

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program pemberdayaan usaha ekonomi produktif oleh Bina Keluarga Lansia Ayah Bunda Ceria

Pelaksanaan program pemberdayaan melalui usaha ekonomi produktif oleh Bina Keluarga Lansia Ayah Bunda Ceria Kecamatan Tamanan Kabupaten Tulungagung terdiri dari tahap perencanaan dan pelaksanaan pemberdayaan. Tahap perencanaan berupa mengumpulkan para lansia di Kantor Kelurahan Tamanan untuk diberikan wawasan, penyuluhan serta motivasi untuk tetap memiliki kegiatan dirumah dan semangat di usia senja. Tahap pelaksanaan dengan memberikan bantuan dana untuk sebagai modal usaha lansia yang tujuannya adalah agar lansia tetap produktif dan tidak menjadi beban keluarga bahkan bisa memberikan uang jajan kepada anak cucunya.

Karena yang paling pokok untuk menunjang kegiatan usaha ekonomi produktif itu ya simpan pinjam dengan memberikan kesempatan untuk mengembangkan usahanya melalui peminjaman modal. Selain program pokok yang berupa simpan pinjam, di BKL Ayah Bunda Ceria juga terdapat program lain yaitu bina rohani yang didalamnya para lansia bersholawat,

memandikan jenazah, yasinan, baca Al-Quran yang bertujuan sebagai pedoman bagi lansia kedepannya. Ada juga program senam lansia dan posyandu lansia serta kegiatan ketrampilan lainnya.

Pertemuan rutin dilaksanakan sebulan sekali setiap tanggal 4 dan 5 jam set 4 yang bertempat di Kantor Kelurahan Tamanan, kegiatannya selain untuk membayar pinjaman juga silaturahmi dan juga sharing jika ada kendala masalah di lapangan. Sara prasarana sangat penting untuk keberhasilan program usaha ekonomi produktif yang dijalankan oleh Bina Keluarga Lansia Ayah Bunda Ceria, sarana prasarana berupa buku administrasi, buku pedoman lansia, tempat pertemuan dan alat tulis menulis.

Peminjaman modal berjalan dengan batasan pertama sebesar 500 ribu jika angsuran lancar bisa menambahkan pinjaman sampai 5 juta, dengan rician biaya administrasi 2%, bunga nya 1,5%, simpanan pokok 10 ribu dan simpanan perbulan 5 ribu serta manasuka terserah, selain itu jika ada anggota yang meninggal mndapatkan santunan sebesar 300 ribu. Awal modal berasal dari dana anggota yang diputar dan mendapatkan bantuan hibah dari Bapak Karwo.

Upaya untuk meningkatkan kualitas program biasanya ikut pameran dan seminar yang diadakan oleh Pemerintah Kabupaten Tulungagung dan juga biasanya ada tamu dari luar kota yang ingin melihat program dan hasil dari Bina Keluarga Lansia Ayah Bunda Ceria.

2. Program pemberdayaan lansia melalui usaha ekonomi produktif oleh Bina Keluarga Lansia Ayah Bunda Ceria menurut perspektif ekonomi Islam

Program yang dijalankan oleh Bina Keluarga Lansia Ayah Bunda Ceria Tamanan Tulungagung senada yang diajarkan dalam Agama Islam yang memandang masyarakat lansia dengan pandangan terhormat sebagaimana perhatiannya terhadap generasi muda. Agama islam memperlakukan dengan baik para lansia dan mengajarkan metode supaya keberadaan mereka tidak dianggap sia-sia dan tak bernilai oleh masyarakat.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan usaha ekonomi produktif oleh Bina Keluarga Lansia Ayah Bunda Ceria

Faktor penghambat dan pendukung yang dirasakan anggota dan pengurus selama menjalankan program usaha ekonomi produktif oleh Bina Keluarga Lansia Ayah Bunda Ceria Tulungagung yang sifatnya fatal tidak ada. Tapi ya Cuma kadang kala ada yang telat membayar pinjaman, faktor cuaca, faktor internal anggota contohnya waktu pertemuan rutin berbarengan sama mengurus cucu sehingga lansia harus lebih memilih mana yang diprioritaskan dulu. Sedangkan faktor pendukungnya adalah partisipasi anggota dan masyarakat dalam mengikuti program dan dari Dinas-Dinas terkait.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam penelitian program pemberdayaan lansia melalui usaha ekonomi produktif menurut perspektif ekonomi Islam

oleh BKL Ayah Bunda Ceria, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Bina Keluarga Lansia Ayah Bunda Ceria

Berdasarkan hasil penelitian ini, untuk pemasaran produk akan lebih baik jika pengurus usaha ekonomi produktif BKL Ayah Bunda Ceria menjalin kerjasama dengan beberapa relasi unntuk memasarkan hasil-hasil usaha anggota usaha ekonomi produktif di Kecamatan Tamanan serta sistem simpan pinjam yang ada di Bina Keluarga Lansia Ayah Bunda Ceria Tamanan Tulungagung masih menggunakan sistem konvensional dengan menggunakan bunga, alangkah baiknya jika sistem simpan pinjam yang ada di BKL Tamanan menggunakan sistem bagi hasil yaitu saling tolong-menolong dann saling menanggung anggota 1 dengan yang lain yang berdasarkan prinsip-prinsip syaraiah.

2. Bagi Akademik

Penelitian dapat dijadikan sebagai tambahan daftar bacaan, referensi, dan dapat memberikan sumbangan perbendaharaan perpustakaan di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam penelitian selanjutnya dan menambah pengetahuan yang dapat digunakan sebagai referensi selanjutnya dalam bidang kajian ilmu yang sama.